



Akoloutheo:

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1, Nomor 1 (Maret 2024): 34-42

e-ISSN: -

Link Jurnal: <https://jurnal.stt-gke.ac.id/index.php/akoloutheo/>

Published by: Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Pelayanan Mimbar dan Kursus Teologi Warga Gereja Sebagai Upaya Penguatan Liturgi dan Spiritualitas Kristen

Tahan M. Cambah¹ Sudioanto², Enta Malasinta³

^{1, 2, 3}Sekolah Tinggi Teologi Gereja Kalimantan Evangelis

Email: tahan.cambah@stt-gke.ac.id

Abstract

The pulpit ministry activities and the Church Member Theology Course are annual routine programs organized by the GKE Theological High School in collaboration with resorts and congregations within the Evangelical Church of Kalimantan. The goal is to provide faith deepening and ministry strengthening for church workers and the general congregation members. One of the locations for the CMTC in 2023 is the ECK Kapuas Across Resort. The event on this site focused on the theme "Worship Order, Liturgy, and Its Connection with Christian Spirituality" and was conducted on September 3, 2023. There were 128 participants from 8 congregations attending. Methods employed included lectures, question-and-answer sessions, and practical exercises. The outcomes of the activities showed a high level of enthusiasm among participants in understanding and properly practicing liturgy. Several suggestions for improving the quality of worship and spirituality were proposed, prompting the GKE Theological High School to work with the ECK Synod Council to create a more comprehensive liturgy guide. This event has made a positive contribution to the efforts in nurturing and deepening the theological knowledge of the congregation's servants and general members at that location.

Keywords: *theology course for church members, liturgy, spirituality.*

Abstrak

Kegiatan pelayanan mimbar dan Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) merupakan program rutin tahunan yang diselenggarakan oleh Sekolah Tinggi Teologi GKE bekerja sama dengan resort-resort dan jemaat-jemaat di lingkungan Gereja Kalimantan Evangelis (GKE). Tujuannya adalah untuk memberikan pendalaman iman dan penguatan pelayanan di pekerja gereja dan warga jemaat secara umum. Salah satu lokus kegiatan KTWG pada tahun 2023 adalah Resort GKE Kapuas Seberang. Kegiatan di tempat ini mengambil tema "Tata Ibadah, Liturgi dan Kaitannya dengan Spiritualitas Kristen" dan dilaksanakan di pada tanggal 3 September 2023. Peserta yang hadir berjumlah 128 orang yang berasal dari 8 jemaat. Metode yang digunakan adalah ceramah, tanya jawab dan praktik. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme peserta yang tinggi dalam memahami dan mempraktikkan liturgi dengan benar. Beberapa saran untuk peningkatan kualitas ibadah dan spiritualitas diajukan agar Sekolah Tinggi Teologi GKE bekerja sama dengan Majelis Sinode GKE untuk membuat pedoman liturgi yang lebih lengkap. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam upaya membina dan memperdalam pengetahuan teologis para pelayan jemaat dan warga jemaat secara umum di tempat tersebut.

Kata Kunci: kursus teologi warga gereja, liturgi, spiritualitas.

PENDAHULUAN

Liturgi merupakan unsur sentral dalam kehidupan bergereja. Dalam liturgi, terdapat aktivitas beribadah dalam bentuk praksis dan ritual. Melalui ibadah umat mempersembahkan diri kepada Allah, mendengarkan firman-Nya, menyatakan iman, memuji dan memuliakan nama-Nya. Oleh karena itu, ibadah perlu dilakukan dengan teratur, bermakna dan benar sesuai tata cara dan tata tertib yang berlaku di gereja. Gereja Kalimantan Evangelis (GKE), telah mengatur peribadahan dalam berbagai pedoman. Salah satunya tata cara ibadah diatur dalam Peraturan GKE Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Ibadah. Namun, dalam praktiknya, masih banyak hal yang perlu disempurnakan dan ditingkatkan terkait dengan pelaksanaan ibadah di jemaat-jemaat. Selain itu, pemahaman warga jemaat tentang liturgi juga perlu ditingkatkan, baik secara teoritis, maupun praktis. James F. White menulis bahwa pemahaman peribadahan Kristen sebenarnya cukup luas, tetapi sangat identik dengan kegiatan yang ada di sekitar gereja.¹

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Sekolah Tinggi Teologi GKE menyelenggarakan program pelayanan mimbar dan Kursus Teologi Warga Gereja (KTWG) bekerja sama dengan resort-resort dan jemaat-jemaat di wilayah pelayanan Gereja Kalimantan Evangelis. Pada tahun 2023, salah satu tempat yang menjadi sasaran kegiatan adalah di Resort GKE Kapuas Seberang. Kegiatan KTWG di resort ini mengambil tema “Tata Ibadah, Liturgi dan Kaitannya dengan Spiritualitas Kristen”. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang liturgi dan bagaimana merayakannya dengan benar serta meningkatkan keterampilan memimpin ibadah dan memperkuat partisipasi umat. Sasaran peserta adalah para pendeta, penatua dan diakon dari jemaat-jemaat di Resort GKE Kapuas Seberang.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemahaman umat terhadap liturgi dan spiritualitas masih perlu ditingkatkan. Penelitian yang dilakukan oleh Asnawi (2020) di GKJTU Samarinda menemukan bahwa sebagian besar responden menilai kurang dalam pemahaman liturgi. Penelitian serupa oleh Patandean (2019) menunjukkan bahwa pemahaman jemaat akan makna liturgi di GMIM Emmanuel Manado masih kurang. Pemahaman tentang liturgi tersebut seringkali dipahami dalam arti sempit. Kadang-kadang liturgi hanya dipahami sebagai tata ibadah saja.² Padahal liturgi adalah teologi dalam bentuk perayaan.³ Pelaksanaan ibadah dalam arti peribadahan yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu, termasuk hari Minggu adalah bagian dari liturgi. Namun liturgi dalam arti yang luas adalah aktivitas warga jemaat itu sendiri, termasuk di dalamnya aktivitas peribadahan.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa liturgi sangat berkaitan dengan keseluruhan kehidupan warga jemaat. Pemahaman liturgi tersebut akan mempengaruhi keseluruhan kehidupan umat, termasuk iman. Liturgi juga mendorong

¹ James F. White, *Pengantar Ibadah Kristen* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009), 7–8.

² Rasid Rachman, “Pembimbing ke dalam sejarah Liturgi,” *Jakarta: BPK Gunung Mulia*, 2010, 2–3.

³ Emmanuel Martasudjita, *Liturgi: Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi* (PT Kanisius, 2011), 5–10.

pertumbuhan iman warga jemaat. Sebaliknya liturgi yang buruk dapat merusak iman.⁴ Liturgi yang kurang di tata dengan baik akan menghasilkan kualitas kehidupan yang kurang baik pula.

Di sisi lainnya ditemukan bahwa kesadaran warga jemaat dalam berliturgi masih kurang. Keterlibatan warga jemaat yang dimaksud bukan hanya saat perayaan liturgi dilangsungkan, melainkan sebelum, pada saat, dan sesudah perayaan tersebut dilaksanakan.⁵ Ide yang sama pernah disinggung oleh Ion Bria dalam bukunya *Liturgy After Liturgy*. Bria mengingatkan bahwa warga jemaat sangat perlu terlibat dalam persiapan, pada saat dan setelah liturgi dilangsungkan.⁶

Selain itu, juga dibahas beberapa kaitan liturgi dan spiritualitas. Spiritualitas berkaitan dengan perilaku dan sikap yang ditunjukkan oleh seseorang.⁷ Dalam penelitian sebelumnya ditemukan bahwa spiritualitas sangat berkaitan dengan kesehatan mental.⁸ Dengan demikian, spiritualitas juga sangat signifikan dengan sikap hidup yang ditimbulkan dari kepercayaan seseorang dan agama yang dianutnya. Liturgi adalah bagian dari spiritualitas yang akan membentuk sikap seseorang yang beribadah kepada Tuhan.

Oleh karena itu, kegiatan seperti pelayanan mimbar dan KTWG penting untuk terus digalakkan sebagai upaya meningkatkan pemahaman liturgi, kualitas ibadah dan pelayanan di jemaat. Tulisan ini bertujuan memaparkan pelaksanaan dan hasil kegiatan pelayanan mimbar dan KTWG di Resort GKE Kapuas Seberang tahun 2023.

METODE

Kegiatan pelayanan mimbar dan KTWG di Resort GKE Kapuas Seberang dilaksanakan pada hari Minggu, 3 September 2023 bertepatan dengan perayaan Hari Pendidikan Teologi GKE. Tempat pelaksanaan adalah ruang ibadah Jemaat GKE Hampatung. Peserta berasal dari 8 jemaat di Resort GKE Kapuas Seberang dengan total peserta sebanyak 128 orang terdiri dari pendeta, penatua dan diakon.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

- 1) Ceramah oleh tim dosen dari Sekolah Tinggi Teologi GKE. Materi yang disampaikan meliputi: Tata Ibadah GKE oleh Pdt. Enta Malasinta Lantigimo, DTh; Liturgi GKE oleh Pdt. Dr. Tahan Mentria Cambah; dan Peribadatan dan

⁴ Ayub Rusmanto dkk., "Liturgi Sebagai Instrumen Gereja Untuk Mengupayakan Jemaat Mengalami Perjumpaan Dengan Tuhan Sehingga Bertumbuh Dewasa Secara Rohani," *Matheteuo: Religious Studies* 3, no. 1 (19 Oktober 2023): 43–51, <https://doi.org/10.52960/m.v3i1.232>.

⁵ Paskalis Edwin I. Nyoman Paska dan Jhon Daeng Maeja, "UMAT YANG SADAR DAN AKTIF DALAM LITURGI," *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 5, no. 1 (3 Maret 2024): 533–38, <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.951>.

⁶ "THE LITURGY AFTER THE LITURGY - Bria - 1978 - International Review of Mission - Wiley Online Library," diakses 29 Maret 2024, <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1758-6631.1978.tb01243.x>.

⁷ "Spiritualitas - Pengertian, Jenis, Aspek dan Perkembangan - KajianPustaka," diakses 29 Maret 2024, <https://www.kajianpustaka.com/2023/11/spiritualitas.html>.

⁸ Esa Nur Wahyuni dan Khairul Bariyyah, "Apakah Spiritualitas Berkontribusi Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa?," *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (30 Juni 2019): 46–53, <https://doi.org/10.29210/120192334>.

Spiritualitas Kristen oleh Pdt. Dr. Sudioanto, Msi.

- 2) Tanya jawab untuk memberi kesempatan peserta menyampaikan pertanyaan dan masukan.
- 3) Praktik memimpin ibadah sederhana dan menyanyikan lagu-lagu yang biasanya ada dalam liturgi untuk memperdalam pemahaman.
- 4) Refleksi dan umpan balik dari peserta terhadap manfaat yang diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelayanan mimbar dan KTWG di Resort GKE Kapuas Seberang berjalan dengan lancar dan mendapat respons positif dari para peserta. Beberapa hal yang dapat dilaporkan dari hasil kegiatan ini adalah:

- 1) Antusiasme peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir acara. Hal ini terlihat dari kehadiran dan perhatian mereka terhadap materi yang disampaikan. Peserta berasal dari berbagai latar belakang usia dan asal-usul jemaat yang beragam sehingga terjadi pertukaran pengalaman dan sudut pandang yang kaya.
- 2) Pemahaman peserta terhadap liturgi dan tata ibadah GKE meningkat. Ceramah berhasil memberikan pemahaman sekaligus pengetahuan baru bagi para peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya pertanyaan dan diskusi interaktif selama sesi tanya jawab berlangsung. Beberapa pertanyaan yang diajukan antara lain terkait arti dan makna liturgi, tata ibadah praktik votum dan salam, pembuatan liturgi, pemilihan nyanyian, dan praktik spiritualitas.
- 3) Keterampilan memimpin ibadah meningkat melalui sesi ceramah, praktik dan simulasi. Para peserta diminta secara bergiliran untuk memimpin doa syafaat, votum, membacakan nas Alkitab, dan unsur liturgi lainnya. Melalui praktik langsung ini, kemampuan dan keyakinan mereka tampak meningkat dalam memimpin ibadah.
- 4) Ada usulan dari peserta agar Sekolah Tinggi Teologi GKE bekerja sama dengan Majelis Sinode GKE untuk membuat pedoman liturgi yang lebih rinci dan mudah diikuti oleh warga jemaat. Usulan ini disambut baik oleh tim pelaksana dan akan ditindaklanjuti. Selain itu, pedoman tersebut diharapkan mampu untuk memandu keseluruhan kegiatan peribadahan yang ada di jemaat.

Secara keseluruhan, kegiatan pelayanan mimbar dan KTWG ini memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kualitas ibadah dan pelayanan di jemaat melalui pendalaman pemahaman teologis dan praktik liturgi yang benar. Pemahaman liturgi dan praktik ibadah yang berkualitas akan mempengaruhi spiritualitas warga jemaat. Peserta mengapresiasi dan berharap kegiatan serupa dapat rutin dilakukan. Dalam kegiatan tersebut, terlihat antusiasme warga jemaat sehingga panitia menambah waktu agar semua peserta mendapat kesempatan untuk bertanya.



Gambar 1. Sambutan oleh Ketua Resort GKE Kapuas Seberang



Gambar 2. Pdt. Dr. Tahan M. Cambah, Pdt. Enta Malasinta D.Th, dan Pdt. Dr. Sudianto secara bergiliran menyampaikan materi



Gambar 3. Satu dari banyak peserta menyampaikan tanggapan dan pertanyaan



Gambar 4. Narasumber/Fasilitator menyimak tanggapan peserta

Pelayanan Mimbar dan KTWG Sebagai Upaya Penguatan Liturgi dan Spiritualitas Kristen



Gambar 5. Pdt. Dr. Tahan M. Cambah berfoto bersama penatua dan diakon usai pelayanan mimbar



Gambar 5. Pdt. Enta Malasinta Lantigimo, D.Th berfoto bersama penatua dan diakon usai pelayanan mimbar

KESIMPULAN

Kegiatan pelayanan mimbar dan KTWG merupakan program Sekolah Tinggi Teologi GKE dalam rangka pengabdian kepada gereja. Kegiatan yang dilaksanakan di Resort GKE Kapuas Seberang dengan tema liturgi dan spiritualitas Kristen ini berjalan dengan sukses. Antusiasme peserta sangat baik dan memberikan umpan balik positif. Pemahaman dan keterampilan liturgi meningkat melalui sesi pembelajaran dan praktik yang dilakukan. Kegiatan ini diharapkan dapat terus berlanjut dan berkontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas ibadah dan pelayanan di jemaat. Kerja sama yang baik antara gereja, sekolah teologi dan para pelayan sangat diperlukan untuk mewujudkan hal tersebut.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada STT GKE dan Mission-21 yang telah mendanai kegiatan ini. Terima kasih juga disampaikan kepada MPH Resort GKE Kapuas Seberang dan seluruh jemaat di wilayah Resort GKE Seberang yang juga telah menanggung pembiayaan terutama konsumsi kegiatan, menyediakan tempat dan perlengkapan, serta telah berperan aktif dalam menyukseskan acara ini. Kiranya program ini dapat terus memberkati pelayanan di jemaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnawi, M.F. 2020. "Tinjauan Tentang Pemahaman Jemaat Terhadap Liturgi Pada Masa Pandemi Covid-19 di GKJTU Samarinda" dalam *Jurnal Teologi Amreta* 2(2): 78-89.
- Patandean, A.M. 2019. "Pemahaman Jemaat akan Makna Liturgi Pada Ibadah Minggu di Gereja Masehi Injili di Minahasa (GMIM) Emmanuel Manado" dalam *Jurnal Jaffray* 19(1): 75-90.
- Peraturan GKE Nomor 2 Tahun 2022 tentang Tata Ibadah. Banjarmasin: Majelis Sinode GKE.
- Martasudjita, Emmanuel. *Liturgi: Pengantar untuk Studi dan Praksis Liturgi*. PT Kanisius, 2011.
- Paska, Paskalis Edwin I. Nyoman, dan Jhon Daeng Maeja. "UMAT YANG SADAR DAN AKTIF DALAM LITURGI." *Jurnal Abdimas Bina Bangsa* 5, no. 1 (3 Maret 2024): 533–38. <https://doi.org/10.46306/jabb.v5i1.951>.
- Rachman, Rasid. "Pembimbing ke dalam sejarah Liturgi." *Jakarta: BPK Gunung Mulia*, 2010.

Rusmanto, Ayub, Carlin Pintar Bate'e, Christopher Benneth Liman, dan Novi Angelina Harin. "Liturgi Sebagai Instrumen Gereja Untuk Mengupayakan Jemaat Mengalami Perjumpaan Dengan Tuhan Sehingga Bertumbuh Dewasa Secara Rohani." *Matheteuo: Religious Studies* 3, no. 1 (19 Oktober 2023): 43–51. <https://doi.org/10.52960/m.v3i1.232>.

"Spiritualitas - Pengertian, Jenis, Aspek dan Perkembangan - KajianPustaka." Diakses 29 Maret 2024. <https://www.kajianpustaka.com/2023/11/spiritualitas.html>.

"THE LITURGY AFTER THE LITURGY - Bria - 1978 - International Review of Mission - Wiley Online Library." Diakses 29 Maret 2024. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/j.1758-6631.1978.tb01243.x>.

Wahyuni, Esa Nur, dan Khairul Bariyyah. "Apakah Spiritualitas Berkontribusi Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa?" *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia* 5, no. 1 (30 Juni 2019): 46–53. <https://doi.org/10.29210/120192334>.

White, James F. *Pengantar Ibadah Kristen*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
